

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah suatu instansi pemerintahan Kota Surabaya yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat Kota Surabaya. Sesuai dengan peraturan Walikota nomor 91 tahun 2008, Dinkes Kota Surabaya mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan daerah dalam bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Dalam menjalankan tugasnya agar mencapai tujuan, Dinkes Kota Surabaya membaginya kedalam beberapa Bidang. Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan, mempunyai beberapa seksi untuk menjalankan tugas pokoknya. Seksi tersebut adalah Seksi Wabah Bencana (Waben) Dinkes. Seksi waben pada Dinkes Kota Surabaya mempunyai tugas yaitu meningkatkannya kesehatan keluarga serta mencegah dan menanggulangi penyakit. Salah satunya merupakan dengan adanya imunisasi untuk mengetahui cakupan imunisasi atau Univesal Child Immunization (UCI) pada Dinkes Kota Surabaya, menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005 tentang pedoman penyelenggaraan imunisasi.

Saat ini, Dinkes Kota Surabaya telah menjalankan program pemantauan UCI, yang disesuaikan dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/IX/2005. Dinkes Kota Surabaya dibantu oleh puskesmas dalam hal operasional pemantauan UCI. Proses *monitoring* dimulai dari pencatatan setiap data bayi oleh petugas puskesmas, dari data

tersebut akan diolah menjadi data PKM harian puskesmas selanjutnya dari data PKM harian akan diolah menjadi laporan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS). Petugas puskesmas mengirimkan laporan pemantauan wilayah setempat (PWS) dan laporan *ByName* (laporan berdasarkan urutan nama) melalui *email* kepada bagian imunisasi Dinkes Kota Surabaya. Bagian imunisasi Dinkes Kota Surabaya melakukan koreksi data dari setiap laporan yang dikirimkan oleh pihak puskesmas melalui aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil koreksi tersebut akan digunakan untuk perhitungan pada setiap indikator UCI. Hasil perhitungan setiap indikator di-*monitoring* untuk mendapatkan beberapa temuan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil temuan yang tidak mencapai target akan dibuat sebagai bahan evaluasi oleh bagian imunisasi Dinkes dan Kepala Sie Waben.

Kendala yang dialami Dinkes Kota Surabaya saat ini, seringkali terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman laporan, yang seharusnya laporan masuk pada pihak Dinkes setiap satu bulan sekali pada tanggal 15 akan tetapi pada kenyataannya bisa mengalami keterlambatan sampai satu minggu sehingga menyebabkan pihak Dinkes mengalami keterlambatan waktu untuk proses *monitoring* UCI. Pada saat melakukan *monitoring* banyak ditemukan kesalahan isi laporan dari pihak puskesmas ke Dinkes Kota Surabaya yang berdampak pada proses perhitungan indikator sehingga terjadi pemborosan waktu kerja. Bentuk penyajiannya tidak bisa dipantau setiap saat., Evaluasi dari proses perhitungan tidak dapat dilakukan saat itu juga sehingga tidak bisa mencapai tujuan dari Dinkes.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka Dinkes Kota Surabaya membutuhkan sistem informasi *Monitoring* dan Evaluasi *Universal Child*

*Immunization (UCI)*. Sistem Informasi ini akan diimplementasikan di seluruh puskesmas kota Surabaya berbasis *web*. Agar Dinkes Kota Surabaya dapat memantau laporan berupa *dashboard* yang dikirim dari puskesmas secara langsung berdasarkan laporan yang sudah dibuat, sehingga dapat menunjukkan indikator capaian secara langsung. Dengan adanya Sistem Informasi *Monitoring* dan evaluasi *Universal Child Immunization (UCI)* dengan menggunakan media *Website* diharapkan mampu membantu kegiatan KaSie Waben dalam hal monitoring dan evaluasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *monitoring* dan evaluasi *Universal Child Immunization* berbasis web pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya membahas proses *monitoring* dan evaluasi sehingga tidak membahas proses tindak lanjut dari Dinkes Kota Surabaya.
2. Pada penelitian ini data yang diambil merupakan data dari puskesmas Pucang Sewu Surabaya.
3. Dalam penelitian ini pemberian vaksin imunisasi pada bayi berdasarkan puskesmas.
4. Acuan kebijakan pada penelitian ini berdasarkan Surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005:1-22 tentang pedoman penyelenggaraan Imunisasi dan Surat Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008:12-15 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.

5. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan merupakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005:20-21.
6. Dalam tugas akhir ini *UCI* untuk Bayi 0 bulan sampai umur 11 Bulan.
7. Dalam tugas akhir ini penulis tidak membahas Wanita Usia Subur (WUS).

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* dan *Evaluasi Universal Child Immunization* Berbasis Web di Dinas Kesehatan Kota Surabaya, sehingga dapat mempercepat proses perhitungan setiap indikator *UCI* pada setiap Puskesmas oleh bagian imunisasi Dinkes dan dapat memberikan laporan umpan balik yang tepat kepada setiap Puskesmas.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Pembuatan Sistem Informasi *monitoring* dan evaluasi ini di harapkan dapat membantu Kepala Seksi Waben dalam melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pelaksanaan program *Universal Child Immunization (UCI)*, sehingga dapat membantu seksi Wabah Bencana dalam mencapai target yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia : 1611/MENKES/SK/XI/2005.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, perumusan permasalahan yang didapat dari latar belakang, pembatasan permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang akan diberikan kepada *stakeholder*, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan pada penelitian ini.

### **Bab II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian.

### **Bab III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana awal proses penelitian ini dilakukan hingga menghasilkan sebuah perancangan yang diperoleh melalui beberapa tahapan seperti, pengumpulan data, identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, solusi permasalahan, serta dilanjutkan sampai dengan perancangan sistem, seperti *document flow*, *system flow*, *data flow diagram*, desain ERD baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data, dan *interface*.

**Bab IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi program atau aplikasi yang sudah dibuat, berdasarkan hasil analisis hingga perancangan dan akan dilakukan uji coba fungsional maupun non fungsional terhadap perangkat lunak yang dibangun. Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap uji coba yang sudah dilakukan.

**Bab V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu hasil dari evaluasi, serta saran terkait dengan sistem yang dikembangkan.

